

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI

EFactors Affecting Firm Value in Food and Beverage Sub-Sector Companies Listed on the IDX

Lulu Shofira¹, Emi Masyitah,²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fak. Ekonomi dan Bisnis, Universitas Potensi Utama,

²Dosen Program Studi Akuntansi, Fak. Ekonomi dan Bisnis, Universitas Potensi Utama,

Lulushofira9@gmail.com¹, emi.masyitah@gmail.com²

ABSTRAK

Keadaan spesifik yang menunjukkan tingkat kepercayaan publik terhadap perusahaan adalah nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan dan populasi 26 perusahaan sub sektor makanan dan minuman, sedangkan sampel yang diambil sebanyak 12 perusahaan dengan menggunakan teknik Purposive Sampling. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif dengan pendekatan Asosiatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis, dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program Software SPSS for Windows versi 26. Hasil analisis menunjukkan bahwa tax avoidance tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis membuktikan bahwa secara simultan tax avoidance, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Penghindaran Pajak, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT

The specific situation that shows the level of public trust in the company is the company's value. This study aims to test and analyze the factors that affect company value in food and beverage sub-sector companies listed on the IDX for the 2018-2020 period. This study used secondary data in the form of company financial reports and a population of 26 companies in the food and beverage sub-sector, while 12 samples were taken using purposive sampling technique. The type of research used was quantitative research with an associative approach. Data analysis techniques in this study used Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, Hypothesis Testing, and Coefficient of Determination. Data processing in this study uses the SPSS for Windows version 26 software program. The results of the analysis show that tax avoidance has no effect on firm value, profitability has no effect on firm value, liquidity has no effect on firm value, and company size has no effect on firm value. The results of the analysis prove that simultaneously tax avoidance, profitability, liquidity, and firm size have an influence on firm value.

Keywords: Tax Avoidance, Profitability, Liquidity, Firm Size and Firm Value

Info Artikel :

Disubmit: 14 Juni 2022

Disubmit: 14 Juni 2022

Disubmit: 14 Juni 2022

Copyright © 2023 - Journal UPU. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Keadaan spesifik yang menunjukkan tingkat kepercayaan publik terhadap perusahaan adalah nilai perusahaan. Sebenarnya, tujuan perusahaan tidak hanya sekedar mencari keuntungan, tetapi juga termasuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan pemilik perusahaan atau pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan setiap tahunnya. Pemilik akan semakin sejahtera jika nilai perusahaan

semakin besar, dan sebaliknya. Semakin rendah nilai perusahaan, maka semakin buruk persepsi masyarakat terhadap kinerja perusahaan, dan investor akan semakin kurang tertarik pada perusahaan (Prasetyo, 2013).

Tax avoidance merupakan upaya perusahaan dalam meminimalkan pembayaran pajak sehingga meningkatkan besarnya laba perusahaan. Ada dua belas pendekatan yang berbeda untuk mengukur penghindaran pajak (Hanlon dan Heitzman dalam Atsil, 2015). Rasio Cash Effective Tax Rates (Cash ETR) yang penulis gunakan dalam analisis ini. Rasio yang disebut Cash ETR digunakan untuk menggambarkan penghindaran pajak.

Dalam rasio profitabilitas ini, indikator yang digunakan yaitu *Return On Asset* (ROA) dimana ROA menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh oleh pemegang saham (Noor, 2014).

Menurut Pasaribu & Mulyani (2019) Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengubah aktiva menjadi kas atau kemampuan untuk memperoleh kas. Likuiditas dapat dilihat dari rasio likuiditas, apabila perusahaan memiliki rasio likuiditas yang tinggi maka perusahaan tersebut sedang berada dalam kondisi arus kas yang lancar, sehingga kewajiban jangka pendek akan mampu dipenuhi. Menurut Nugraha dan Meiranto (2015), ukuran perusahaan dapat dianggap sebagai skala di mana bisnis dinilai besar atau kecil berdasarkan berbagai kriteria, termasuk ukuran aset mereka.

Penulis menggunakan perusahaan manufaktur karena Ketuan Umum Gabungan Pengusaha (Gapmmi) Adhi S. Lukman meratapi beberapa tantangan untuk memenuhi target pertumbuhan 9% untuk industri makanan dan minuman pada tahun 2019. Salah satunya berkaitan dengan hukum di Indonesia, yang dianggap kurang kompetitif dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. Kita harus mengakui hal ini jika kita ingin meningkatkan daya saing kita. Salah satunya berkaitan dengan aturan. Karena bagaimanapun aturan ini sangat menghambat dalam meningkatkan produksi industri makanan dan minuman. Oleh karena itu, ia berharap kementerian yang baru sudah mulai membuahkan hasil sehingga dampak dari bisnis makanan dan minuman yang terus berkembang dapat dirasakan lebih kuat, sehingga meskipun sulit, dapat mengejar target 9%. Untuk makanan dan minuman, target kementerian adalah 9%; saat ini, 8,3%; mungkin, pada akhir tahun ini, dapat mengejar ketertinggalan (Tempo.co, 2019).

Karena industri makanan dan minuman merupakan salah satu faktor utama yang berkontribusi secara signifikan terhadap kategori pertama, maka industri ini menjadi subjek penelitian semester I-2019 sebagai sektor penyumbang penerimaan negara sebesar Rp160,62 triliun dibandingkan sektor lainnya (Kompas.com, 2019).

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Tax Avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
5. Apakah *Tax Avoidance*, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Uraian Teori

1) Nilai Perusahaan

a) Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menurut Halim (2018) merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak Perusahaan sukses karena memenuhi tujuan para pemiliknya, karena ketika nilai perusahaan naik, begitu pula kesejahteraan pemiliknya. Nilai perusahaan tercermin dalam nilai pasar atau harga sahamnya di samping nilai semua asetnya, oleh karena itu semakin tinggi harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan tercermin. Berikut adalah rumus nilai perusahaan :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

2) Tax Avoidance

a) Pengertian Tax Avoidance

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) menurut Budiman dan Setiyono dalam Rahmayani (2019), penghindaran pajak adalah usaha mengurangi pembayaran pajak namun tetap mematuhi ketentuan perpajakan dengan memanfaatkan pengecualian dan potongan yang diperkenankan atau dengan menunda pajak yang belum diatur dalam peraturan perpajakan yang berlaku. Berikut adalah rumus tax avoidance :

$$CETR = \frac{\text{Kas yang dibayarkan untuk pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

3) Profitabilitas

a) Pengertian Profitabilitas

Mendefinisikan Rasio profitabilitas adalah teknik yang digunakan untuk menilai kinerja atau kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu dengan menggunakan sumber daya dan operasi yang sedang berjalan. Semakin jelas menunjukkan kapasitas besar perusahaan untuk menghasilkan laba, semakin baik rasio profitabilitasnya. (Hanafi & Halim, 2017). Berikut adalah rumus profitabilitas :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktivita}}$$

4) Likuiditas

1) Pengertian Likuiditas

Menurut Hanafi dkk dalam Budianti & Curry (2018) Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendeknya yang relatif terhadap aktiva lancar perusahaan. terdapat dua macam hasil penilaian terhadap pengukuran rasio ini, yaitu :

a) Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibanya, dikatakan perusahaan tersebut likuid.

b) Apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut atau tidak mampu, maka dikatakan ilikuid. Berikut adalah rumus likuiditas :

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

5) Ukuran Perusahaan

1) Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai suatu skala yang mengklasifikasikan besar atau kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aset, total penjualan, nilai pasar saham, dan lain-lain. Menurut Sawir (2015) menyatakan bahwa modal operasi perusahaan besar berbeda secara nyata dengan perusahaan kecil. Organisasi yang ukurannya lebih besar, baik dari segi modal maupun operasional perusahaan, pasti juga memiliki kegiatan operasional yang lebih besar daripada perusahaan yang lebih kecil. Berikut ini adalah rumus ukuran perusahaan :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Aset}$$

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurnia Dkk (2018) dan I Gusti (2019) bahwa *tax avoidance*, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh kekayaan pemegang saham yang tinggi, maka nilai perusahaan menjadi sangat penting. Jika kenaikan nilai perusahaan disertai dengan tingkat pengembalian investasi pemegang saham yang tinggi, hal ini akan berdampak pada nilai pemegang saham.

C. Kerangka Konseptual dan Pengembangan Hipotesis

1) Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan

Tax avoidance merupakan usaha yang dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi beban pajak perusahaan. Dengan kata lain, nilai perusahaan meningkat secara proporsional dengan seberapa banyak penghindaran pajak yang dilakukannya. Ketika suatu bisnis dapat mengurangi biaya untuk tujuan pajak, ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan biaya yang dikeluarkan akan lebih sedikit. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Santi dkk (2021) mengemukakan *tax avoidance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1: Diduga *tax avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika perusahaan menghasilkan laba yang tinggi menandakan kinerja perusahaan tersebut baik dan memiliki prospek yang baik untuk jangka panjang, sehingga dapat menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Menurut Nurhayati, D, (2013) menegaskan bahwa profitabilitas perusahaan dan nilai perusahaan berkorelasi positif dan signifikan. Di sini, profitabilitas mengacu pada jumlah laba bersih yang dapat dihasilkan bisnis ketika melakukan operasinya. Kemampuan perusahaan untuk membayar dividen meningkat dengan jumlah laba yang direalisasikan. Nilai perusahaan meningkat ketika dividen dibayarkan dalam jumlah yang lebih besar.. Hasil penelitian oleh Ahmad Syuheri (2021) mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2: Diduga profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

3) Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi tentunya dianggap menjadi prospek yang

bagus oleh para investor, karena para investor mempersepsikan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga bisa meningkatkan harga saham yang berarti nilai perusahaan juga meningkat.

Tingkat current ratio yang tinggi mencerminkan kecukupan kas dan tingkat likuiditas yang tinggi pula, sehingga tingkat kepercayaan investor akan meningkat. Hal ini akan meningkatkan citra perusahaan di mata investor sehingga dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Astuti & Yadnya, 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian I Gusti dan Ni Putu (2019) yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3: Diduga likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

4) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya dari suatu perusahaan. Kegiatan operasional perusahaan mengungkapkan skala perusahaan, kegiatan operasional usaha kecil berbeda dengan perusahaan besar. Total penjualan, total aset, dan tingkat penjualan rata-rata dapat digunakan untuk menghitung ukuran bisnis.

Menurut Denziana dan Monica (2016) berpendapat bahwa ukuran perusahaan merupakan indikator yang baik untuk kesehatan keuangannya. Memanfaatkan total aset yang telah dilogaritmakan untuk menentukan ukuran bisnis.

Dalam penelitian Nerisse dan Raisa (2018) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan menurut penelitian Yuruan Ajie Suryaman (2016) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H4: Diduga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

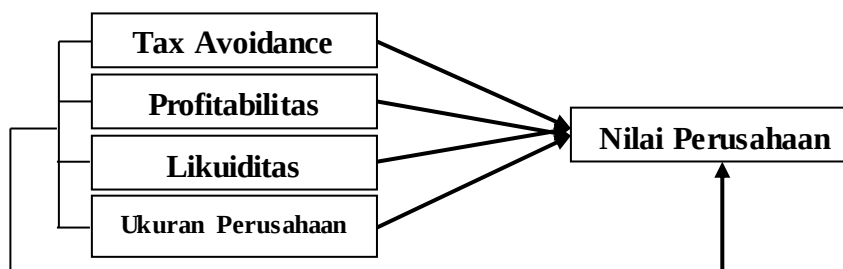
5) Pengaruh Tax Avoidance, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Tax avoidance merupakan usaha yang dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi beban pajak perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendeknya yang relatif terhadap aktiva lancar perusahaan. Ukuran perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai suatu skala yang mengklasifikasikan besar atau kecilnya suatu perusahaan.

Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh kekayaan pemegang saham yang tinggi, maka nilai perusahaan menjadi sangat penting. Jika pertumbuhan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham, maka akan berdampak pada nilai pemegang saham. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurnia Dkk (2018) dan I Gusti (2019) bahwa *tax avoidance*, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H5: Diduga *tax avoidance*, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hal tersebut, kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Kerangka Konseptual

Sumber : data diolah

3. METODE**Jenis dan Sumber Data**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian kuantitatif adalah menganalisis dan melakukan pengujian teori melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dengan angka dan melakukan analisis data statistik. Pendekatan asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan dari perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 yang didapat dari *website* (www.idx.co.id).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 (www.idx.co.id). Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan April 2022 sampai dengan bulan September 2022.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi dimana pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu (www.idx.co.id). Teknik analisis data dalam penelitian ini Metode analisis menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN**1) Teknik Analisis Data****A. Hasil Statistik Deskriptif**

Data yang dilihat dari jumlah sampel nilai minimum, nilai maksimum, mean (rata-rata), dan standar deviasi dari semua variabel dalam penelitian dirangkum dengan menggunakan statistik deskriptif.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tax Avoidance	36	,00	2,30	,2919	,37772
Profitabilitas	36	,00	,22	,0956	,05624
Likuiditas	36	,86	8,05	2,8686	1,84324
Ukuran Perusahaan	36	17,35	30,62	26,1714	4,28489
Nilai Perusahaan	36	,58	7,91	3,0111	1,94830
Valid N (listwise)	36				

Sumber : data diolah dengan spss 26

1. *Tax Avoidance* yang diukur menggunakan CETR memiliki nilai minimum 0,00 dan untuk nilai maksimum 2,30. Dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,2919 dan standar deviasinya yaitu sebesar 0,37772.

2. Pada variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, terlihat nilai minimum sebesar 0,00 dan memperoleh nilai maksimum sebesar 0,22. Nilai rata-rata pada variabel Profitabilitas ini sebesar 0,0956 dan standar deviasinya sebesar 0,05624.
3. Pada variabel Likuiditas menggunakan alat ukur CR, terlihat nilai minimum sebesar 0,86 dan memperoleh nilai maksimum sebesar 8,05. Nilai rata-rata pada variabel Likuiditas ini sebesar 2,8686 dan standar deviasinya sebesar 1,84324.
4. Pada variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum 17,35 dan nilai maksimum 30,62. Nilai rata-rata sebesar 26,1714 dan standar deviasinya sebesar 4,28489.
5. Variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan PBV memiliki nilai minimum 0,58 dan nilai maksimum sebesar 7,91. Pada variabel ini memiliki nilai rata-rata sebesar 3,0111 dan standar deviasinya sebesar 1,94830.

B. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan dua metode yang pertama adalah Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas (*One Sample Kolmogorov-Smirnov*)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,67103826
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,111
	Negative	-,061
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data diolah dengan spss 26

Berdasarkan table 2 diatas, Seperti yang dapat diamati, nilai signifikan 0,200 untuk nilai Asymp. Sig lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel-variabel tersebut di atas memiliki distribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Hasil dari Uji Multikolinieritas pada penelitian ini untuk masing-masing variabel bebas yaitu *Tax Avoidance*, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan. Hasil tolerance dari Uji Multikolinieritas yaitu 0,10 atau VIF >10 menunjukkan adanya multikolinieritas dalam model regresi., dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Tax Avoidance	,830	1,204
	Profitabilitas	,516	1,936
	Likuiditas	,597	1,674
	Ukuran Perusahaan	,982	1,018

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data diolah dengan spss 26

Pada tabel 3 dapat dilihat hasil nilai VIF dari tiap variabel dalam penelitian ini, menunjukkan nilai VIF pada variabel *Tax Avoidance* sebesar 1,204, Profitabilitas sebesar 1,936, Likuiditas sebesar 1,674 dan Ukuran Perusahaan sebesar 1,018. Dalam hal ini diketahui bahwa nilai VIF keempat variabel lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1. Berdasarkan hal tersebut dalam uji multikolineritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolineritas dalam model regresi.

3) Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode uji glejser dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4 Hasil Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,701	1,228		,571	,572
	Tax Avoidance	,161	,512	,059	,314	,755
	Profitabilitas	6,875	4,364	,378	1,576	,125
	Likuiditas	-,158	,124	-,284	-1,275	,212
	Ukuran Perusahaan	,013	,042	,056	,322	,749

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : data diolah dengan spss 26

Tabel 4 Pada tabel ini nilai *Tax Avoidance* memiliki nilai signifikan 0,755 > dari pada 0,05 artinya tidak terjadi heterokedastisitas, Profitabilitas memiliki nilai signifikan 0,125 > 0,05 artinya tidak terjadi heterokedastisitas, Likuiditas memiliki nilai signifikan 0,212 > 0,05 artinya tidak terjadi heterokedastisitas, dan Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikan 0,749 > 0,05 artinya tidak juga terjadi heterokedastisitas.

C. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui antar variabel bebas yaitu variabel X1 (*Tax Avoidance*), X2 (Profitabilitas), variabel X3 (Likuiditas) dan variabel X4 (Ukuran Perusahaan) dengan variabel terikat yaitu variabel Y (Nilai Perusahaan).

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,538	2,089		,736	,467
	Tax Avoidance	-1,381	,872	-,268	-1,584	,123
	Profitabilitas	15,313	7,426	,442	2,062	,048
	Likuiditas	-,249	,211	-,236	-1,183	,246
	Ukuran Perusahaan	,043	,071	,095	,610	,546

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data diolah dengan spss 26

Persamaan regresi linear berganda adalah :

$$Y = 1,538 - 1,381 X_1 + 15,313 X_2 - 0,249 X_3 + 0,043 X_4 e$$

Berikut ini dapat disimpulkan dari koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda di atas:

1. Nilai konstanta sebesar 1,538 menyatakan bahwa Nilai Perusahaan (Y) mengalami peningkatan sebesar 1,538 jika semua variabel independen yaitu Penghindaran Pajak (X1), Profitabilitas (X2), Likuiditas (X3), dan Ukuran Perusahaan (X4) dianggap konstan atau memiliki nilai 0.
2. Koefisien *Tax Avoidance* (CETR) sebesar -1,381 menunjukkan bahwa setiap unit kenaikan CETR disertai dengan penurunan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar -1,381.
3. Koefisien Profitabilitas (ROA) sebesar 15,313 menunjukkan bahwa setiap penambahan ROA sebesar satu satuan, maka diikuti oleh penurunan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 15,313.
4. Koefisien Likuiditas (CR) sebesar -0,249 menunjukkan bahwa setiap penambahan CR sebesar satu-satuan, maka akan diikuti oleh peningkatan Nilai Perusahaan (BPV) sebesar -0,249.
5. Koefisien Ukuran Perusahaan sebesar 0,043 menunjukkan bahwa setiap penambahan ukuran perusahaan sebesar satu-satuan, maka akan diikuti oleh peningkatan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0,043.

D. Uji Hipotesis

1) Hipotesis Parsial (Uji t)

Hasil dari Uji t menentukan apakah setiap variabel independen berdampak pada variabel dependen atau tidak. Dapat dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig. variabel < 0,05$.

Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,538	2,089		,736	,467
	Tax Avoidance	-1,381	,872	-,268	-1,584	,123
	Profitabilitas	15,313	7,426	,442	2,062	,048
	Likuiditas	-,249	,211	-,236	-1,183	,246
	Ukuran Perusahaan	,043	,071	,095	,610	,546

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data diolah dengan spss 26

Dalam uji t ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel, dengan taraf signifikansi 5% : 2 = 2,5 % (uji 2 sisi) dan derajat kebebasan (df) = n-k. Dalam penelitian ini diperoleh df = 36- 5 = 31 didapat dari :

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel dependen + variabel independen

Berdasarkan taraf signifikansi 0,025 (uji 2 sisi) diperoleh untuk t tabel sebesar 2,039. Berdasarkan tabel 4.12 yang diperoleh hasil uji t dengan menggunakan SPSS 26 adalah sebagai berikut :

- Diketahui variabel *Tax Avoidance* (X1) memiliki $t_{hitung} -1,584 > -2,039$ nilai sig. lebih besar dari 0,05 yaitu 0,123 > 0,05 yang menunjukkan H_0 diterima Hipotesis pertama ditolak. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa *Tax Avoidance* tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.
- Variabel Profitabilitas (X2) memiliki $t_{hitung} 2,062 > 2,039$ nilai sig. lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,048 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan Hipotesis kedua diterima. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa Profitabilitas memiliki dampak yang signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan
- Variabel Likuiditas (X3) memiliki $t_{hitung} -1,183 > -2,039$ nilai sig. lebih besar dari 0,05 yaitu 0,246 > 0,05 yang berarti H_0 diterima dan Hipotesis ketiga ditolak. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.
- Variabel Ukuran Perusahaan (X4) memiliki $t_{hitung} 0,610 < 2,039$ nilai sig. lebih besar dari 0,05 yaitu 0,546 > 0,05 yang berarti H_0 diterima dan Hipotesis keempat ditolak. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk melihat apakah semua variabel independen yaitu *Tax avoidance*, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Uji F ini dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

Tabel 7 Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35,123	4	8,781	2,785	,044 ^b
	Residual	97,733	31	3,153		
	Total	132,856	35			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Tax Avoidance, Likuiditas, Profitabilitas

Sumber : data diolah dengan spss 26

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa $F_{hitung} 2,785$ lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,68 dan dengan nilai sig. lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,044 < 0,05 yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara *Tax Avoidance*, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

E. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini mengevaluasi kapasitas model untuk menjelaskan dampak variabel independen terhadap variabel dependen model yang dibangun. Hasil Uji Koefisien determinasi dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	,514 ^a	,264	,169	1,77558
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Tax Avoidance, Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data diolah dengan spss 26

Koefisien determinasi dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,169 berarti *Tax Avoidance*, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan sebesar 16,9 % sisanya 83,1% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lainnya.

F. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dapat dilihat sebagai berikut:

Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian antara *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan. Berdasarkan tabel 6 terlihat bahwa nilai $t_{hitung} -1,584 > -2,039$ nilai sig. lebih besar dari 0,05 yaitu $0,123 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima Hipotesis pertama ditolak, yang menyatakan bahwa *Tax Avoidance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak menemukan faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan, Karena kecenderungan investor untuk tidak melihat berapa besar pajak yang dibayarkan perusahaan sehingga tidak terlalu mempertimbangkan besarnya penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Berdasarkan table 6 terlihat bahwa nilai $t_{hitung} 2,062 > 2,039$ nilai sig. lebih besar dari 0,05 yaitu $0,048 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan Hipotesis kedua diterima, oleh karena itu Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kombih & Suhardianto (2017) dan Nuravita (2019) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian antara Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan menunjukan tidak adanya pengaruh yang signifikan, terlihat dari hasil tabel 6 dimana $t_{hitung} -1,183 > -2,039$ nilai sig. lebih besar dari 0,05 yaitu $0,246 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan Hipotesis ketiga ditolak. Oleh karena itu Likuiditas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menumpuk aset mereka dalam aset lancar yang berarti perusahaan kurang efektif kinerjanya dalam mengkonversi aset lancar kedalam penjualan atau pendapatan perusahaan sehingga hal ini menjadikan investor kurang tertarik sehingga nilai perusahaan akan menjadi lebih kecil. Oleh karena itu, likuiditas tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukoco (2013) dan Nurhayati (2013).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan $t_{hitung} 0,610 < 2,039$ nilai sig. lebih besar dari 0,05 yaitu $0,546 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan Hipotesis keempat ditolak. Oleh Karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ary Wirajaya (2013) dan Wiranti & Hanif (2017) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan tidak sejalan

dengan penelitian I Gusti & Ni Putu (2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Tax Avoidance*, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa F_{hitung} 2,785 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,68 dan dengan nilai sig. lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,044 < 0,05 yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa *Tax Avoidance*, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan memiliki dampak simultan yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Nilai Koefisien Determinasi dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,169 berarti *Tax Avoidance*, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan sebesar 16,9% sisanya 83,1% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lainnya.

Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh kekayaan pemegang saham yang tinggi, maka nilai perusahaan menjadi sangat penting. Jika kenaikan nilai perusahaan disertai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi bagi pemegang saham, hal ini akan berdampak pada nilai pemegang saham. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Dkk (2018) dan I Gusti (2019) bahwa *tax avoidance*, *profitabilitas*, likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020, *Tax Avoidance* tidak memiliki dampak signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.
2. Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 secara parsial dipengaruhi oleh Profitabilitas.
3. Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020 Tidak Berpengaruh Signifikan Secara Parsial Terhadap Likuiditas.
4. Pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020, Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai.
5. *Tax Avoidance*, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh simultan yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Potensi Utama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis agar menyelesaikan karya ilmiah ini. Dan penulis berharap karya ilmiah ini dapat diambil ilmu dan manfaatnya.

REFERENSI

- [1] Ahmad Syuheri. (2021). *Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2010*. Skripsi. Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- [2] Al-Butary, B., Murtani, A., Soemitra, A., & Muda, I. (2021). HOW THE EFFECT OF ONLINE TRANSPORTATION ON COMMUNITY WELFARE THROUGH UNEMPLOYMENT VARIABLES COVID 19 IN MEDAN CITY. *Journal of Contemporary Issues in Business & Government*, 27(6).
- [3] Arafah, S. (2019). Pengukuran Efektivitas Pemasaran Tagline Iklan Shopee Dalam Melihat Minat Konsumen. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 4(2), 80-91.

- [4] Budianti, S., & Curry, K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan 4*.
- [5] Denziana, A., & Monica, W. (2016). Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1).
- [6] E Masyitah, EP Sari, A Syahputri, J Julyanthry. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Riset Akuntansi Dan pajak*, 23(1), 524-538.
- [7] Halim, A. (2018). *Analisis Investasi Dan Aplikasinya*. Salemba Empat
- [8] Hapsari Ardianti, P. N. (2019). Profitabilitas, Leverage, dan Komite Audit Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*.
- [9] Hartono, I. K., & Kasmin, M. A. (2021). Electronic Marketing Model for Higher Education.
- [10] Hartono, H., Sadikin, M., Sari, D. M., Anzelina, N., Lestari, S., & Dari, W. (2020). Implementation of Artificial Neural Networks with Multilayer Perceptron for Analysis of Acceptance of Permanent Lecturers. *Jurnal Mantik*, 4(2), 1389-1396.
- [11] Miko, J., & Yudrieka, T. (2020). *Sosiodemografi Memoderasi Pemahaman Masyarakat Dengan Mendeterminasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus: Masyarakat Kota Medan)*. Muhammadiyah University North Sumatra.
- [12] Kompas.com. (2019). 6 Sektor Penyumbang Pajak Terbesar RI, Siapa yang Tertinggi? Halaman all - Kompas.com. In *Kompas.com*.
- [13] Kurniawan, R. (2014). *Peranan pembiayaan warung mikro Bank Syariah Mandiri dalam meningkatkan usaha masyarakat Kecamatan Batang Toru* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- [14] Krisnawati, E., & Miftah, M. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Equity*, 18(2).
- [15] Nurhayati, D, I. (2013). Evaluasi Atas Perlakuan Perpajakan Terhadap Transaksi Transfer Pricing Pada Perusahaan Multinasional Di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2(1).
- [16] Nugraha, N. B., & Meiranto, W. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2013). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4).
- [17] Prasetyo, D. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 3(2).
- [18] Pasaribu, D. M., & Mulyani, S. D. (2019). Pengaruh Leverage dan Liquidity Terhadap Tax Avoidance Dengan Inventory Intensity Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11(2).
- [19] Rahmayani, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility terhadap Tax Avoidance. *Journal of Chemical Information and Modeling*.

- [20] Ridwan, M., & Hutagalung, M. A. K. (2020). Analisis Pengaruh e-Banking Terhadap Pelayanan dan Kemudahan Perbankan Syariah dalam Bertransaksi (Studi Kasus Masyarakat Kota Medan). *NUKHBATUL'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam*, 6(2), 221-243.
- [21] Santi Widiya Ningrum, D, N, V. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020). *Jurnal Akuntansi Universitas Pamulang*, 1(2), 138-151.
- [22] Sawir, A. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan (Edisi Kese)*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- [23] Tempo.co (2019). Industri Makanan Dan Minuman Lesu, pengusaha mengeluh soal regulasi.